

PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)

*Interim financial statements as of December 31, 2023 and
for the nine-month period then ended (unaudited)*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023, AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Interim	1-2 <i>Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3 <i>Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4 <i>Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5 <i>Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	6 - 98 <i>Notes to the Interim Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*DIRECTORS' STATEMENT*
TENTANG/*REGARDING*

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK KUARTAL KETIGA YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
FOR THE THIRD QUARTER ENDED DECEMBER 31, 2023

PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:
We, the under signed:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Djonggi T.P. Gultom |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Residential Address</i> | : Bumi Serpong Damai Blok AF/33 Sektor II-2 Serpong Tangerang Selatan |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Yoshendri |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Residential Address</i> | : Jl. Perumahan Bintara Jaya Permai Blok C 46 RT 04 RW 11 Bintara Jaya
Bekasi Barat Bekasi |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa:
Declare that:

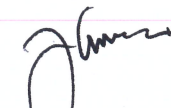
- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
The financial statements of the Company have been prepared and fairly presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, do not they omit material information or facts;
- Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This is our declaration, which has been made truthfully.



Djonggi T.P. Gultom
Direktur Utama/*President Director*

Jakarta, 30 Januari 2024/*January 30, 2024*



Yoshendri
Direktur Keuangan / *Finance Director*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ (Tidak Diaudit) December 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,32,35	19.547.270	26.682.453	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	2,3,5,32,35			Trade receivables - net
Pihak berelasi	6a	4.972.675	25.283.371	Related parties
Pihak ketiga - neto	27,28,34	111.583.170	130.552.730	Third parties - net
Piutang non-usaha	2,32,35			Non-trade receivables
Pihak berelasi	6b	2.005.778	576.785	Related parties
Pihak ketiga	27,34	167.227	53.014	Third parties
Persediaan - neto	2,3,7,34	211.861.901	218.579.931	Inventories - net
Uang muka		2.597.315	1.629.174	Advances
Pajak dibayar di muka	2,8a	458.751	-	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2,8b	547.590	386.225	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	2	353.741.677	403.743.683	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar	2,9,35	6.055.993	6.055.993	Non-current financial assets
Aset tetap - neto	2,3,10,25, 26,27,34	49.091.871	46.842.308	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2,3,11, 25,26,28,34	4.212.456	3.241.957	Right-of-use assets - net
Aset tak berwujud - neto	2,3,12, 26,28,34	111.691	122.368	Intangible assets - net
Estimasi tagihan pajak	2,3,13,32	256.981	256.981	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,31	3.172.223	3.038.112	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	2,35	48.450	30.928	Security deposits
Total Aset Tidak Lancar	2	62.949.665	59.588.647	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	34	416.691.342	463.332.330	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ (Tidak Diaudit) December 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2, 14, 32,35,36	102.022.800	102.787.200	Short-term bank loans
Utang usaha	2,15,32, 35,36			Trade payables
Pihak berelasi	6c	100.824.769	138.052.252	Related parties
Pihak ketiga		5.414.294	10.592.141	Third parties
Utang non-usaha	2,32,35,36			Non-trade payables
Pihak berelasi	6d	229.706	291.250	Related parties
Pihak ketiga		2.182.937	2.468.381	Third parties
Uang muka pelanggan	2,16 2,17,	4.006.289	7.028.707	Customers' deposits
Beban akrual	33e,35,36	9.979.816	11.355.983	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	2,17,32			Short-term employee
jangka pendek	35,36,	3.806.637	5.845.596	benefits liability
Utang pajak	2,3,18,32	3.524.478	3.201.926	Taxes payable
Liabilitas derivatif	2,33g,35	623.754	1.746.445	Derivative liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo	2,3,11,30,			Current maturities of
dalam waktu satu tahun	32,35,36	352.605	831.120	lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	2	232.968.085	284.201.001	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi				Lease liabilities -
bagian yang jatuh tempo	2,3,11,30,			net of current
dalam waktu satu tahun	32,35,36	2.376.338	925.220	maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	2,3,19	13.031.333	12.445.312	benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	2	15.407.671	13.370.532	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	34	248.375.756	297.571.533	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized -
1.680.000.000 saham				1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 840.000.000 saham	20	23.232.926	23.232.926	840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2,21	7.998.836	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		4.646.585	4.646.585	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	22	131.927.778	129.372.989	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		509.461	509.461	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		168.315.586	165.760.797	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		416.691.342	463.332.330	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 30 Januari 2024



Djonggi TP. Gultom

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

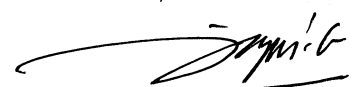
The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Period Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31			
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
PENGHASILAN NETO	478.273.485	2,6e,23,34	410.357.798	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(370.773.840)	2,6e,24	(325.273.962)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	107.499.645	34	85.083.836	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(23.387.864)	2,10,11,25, 33e,34	(19.924.703)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23.306.075)	2,10,11,12, 26,34	(21.261.028)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	3.773.885	2,27,34	6.266.192	Other income
Beban lainnya	(4.207.724)	2,28,34	(3.558.308)	Other expenses
LABA USAHA	60.371.867	34	46.605.989	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga	136.492	2,29,34	109.241	Interest income
Beban bunga	(4.230.591)	2,11,14, 30,34	(1.787.600)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	56.277.768	34	44.927.630	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(12.426.948)	2,31,34	(9.943.912)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	43.850.820	34	34.983.718	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	19	-	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan tangguhan terkait	-	-	-	Related deferred income tax
Perubahan nilai wajar investasi saham	-	9	-	Fair value change of investment in shares
Pajak penghasilan tangguhan terkait	-	-	-	Related deferred income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	43.850.820		34.983.718	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,052	2,38	0,042	BASIC EARNINGS PER SHARE

Jakarta, 30 Januari 2024



Djonggi TP. Gultom

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-month Period Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31			
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
PENGHASILAN NETO	478.273.485	2,6e,23,34	410.357.798	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(370.773.840)	2,6e,24	(325.273.962)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	107.499.645	34	85.083.836	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(23.387.864)	2,10,11,25, 33e,34	(19.924.703)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23.306.075)	2,10,11,12, 26,34	(21.261.028)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	3.773.885	2,27,34	6.266.192	Other income
Beban lainnya	(4.207.724)	2,28,34	(3.558.308)	Other expenses
LABA USAHA	60.371.867	34	46.605.989	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga	136.492	2,29,34	109.241	Interest income
Beban bunga	(4.230.591)	2,11,14, 30,34	(1.787.600)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	56.277.768	34	44.927.630	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(12.426.948)	2,31,34	(9.943.912)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	43.850.820	34	34.983.718	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	19	-	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan tangguhan terkait	-		-	Related deferred income tax
Perubahan nilai wajar investasi saham	-	9	-	Fair value change of investment in shares
Pajak penghasilan tangguhan terkait	-		-	Related deferred income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	43.850.820		34.983.718	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,052	2,38	0,042	BASIC EARNINGS PER SHARE

Jakarta, 30 Januari 2024

Djonggi TP. Gultom

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Period Ended December 31, 2023
(Expressed in United States dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plans	Perubahan Nilai Wajar Investasi Saham/ Fair Value Change of Investment in Shares		
Saldo 1 April 2022		23.232.926	7.998.836	4.646.585	121.819.676	1.029.483	975.960	159.703.466	Balance as of April 1, 2022
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(44.066.726)	-	-	(44.066.726)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	51.620.039	-	-	51.620.039	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	(1.671.480)	175.498	(1.495.982)	Other comprehensive income (loss)
Saldo 31 Maret 2023		23.232.926	7.998.836	4.646.585	129.372.989	(641.997)	1.151.458	165.760.797	Balance as of March 31, 2023
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	(41.296.031)	-	-	(41.296.031)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	43.850.820	-	-	43.850.820	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss)
Saldo 31 Desember 2023		23.232.926	7.998.836	4.646.585	131.927.778	(641.997)	1.151.458	168.315.586	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-month Period Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31			
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	514.204.729		404.924.341	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(397.890.658)		(419.192.402)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji, upah dan kesejahteraan				Salaries, wages and benefits
karyawan	(26.634.287)		(23.718.791)	of employees
Beban usaha	(28.589.912)		(22.588.336)	Operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	61.089.872		(60.575.188)	Net cash generated from (payment for) operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	136.492	29	109.241	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(12.188.530)		(9.295.322)	Payment of income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan usaha lainnya	(5.270.996)		(2.673.807)	Receipt of (payments for) other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	43.766.839		(72.435.076)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	464.409	10	290.349	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.899.951)	10	(2.257.020)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(24.123)	12	(55.092)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.459.665)		(2.021.763)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	168.177.920	36c	460.267.070	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dividen kas	312.883	9	199.427	Receipt of cash dividends
Pembayaran dividen kas	(41.112.615)		(44.062.320)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(169.220.760)	36c	(344.874.250)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran beban bunga	(4.230.591)	30	(1.787.600)	Payment of interest expenses
Pembayaran liabilitas sewa	(2.973.335)	11	(1.106.705)	Payment of lease liabilities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(49.046.498)		68.635.622	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(6.739.324)		(5.821.217)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	(395.859)		(785.487)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	26.682.453	4	16.383.639	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	19.547.270	4	9.776.935	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 37.
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
integral dari laporan keuangan ini.

Supplementary cash flows information is presented in Note 37.
The accompanying notes form an integral part of these
financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 244 tanggal 26 September 2023 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0196835.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 4 Oktober 2023.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi", "John Deere", "Krupp" dan "Bell". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 19 cabang, 14 kantor perwakilan dan 19 kantor proyek (tidak diaudit), sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki 19 cabang, 17 kantor perwakilan dan 16 kantor proyek (tidak diaudit) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 244 dated September 26, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the Amendment of the Articles of Association. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0196835.AH.01.11 dated October 4, 2023.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi", "John Deere", "Krupp" and "Bell" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located in Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of December 31, 2023, the Company has 19 main branches, 14 representative offices and 19 project offices (unaudited), while as of December 31, 2022, the Company has 19 main branches, 17 representative offices and 16 project offices (unaudited), all of which are located at various places in Indonesia.

Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., incorporated in Japan, is the parent entity of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

b. Company's Initial Public Offering

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

The following are the changes of the Company's capital structure since the initial public offering of the Company's shares:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/Year	Policy/Corporate Actions
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham.	1994	Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.
Penawaran umum terbatas pertama kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp1.000 per saham.	1998	First limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offering price of Rp1,000 per share.
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	Change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	Change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
 (Komisaris Independen)
 Komisaris Independen

Toto Wahyudiyanto
 Harry Danui

Board of Commissioners:
 President Commissioner
 (Independent Commissioner)
 Independent Commissioner

Direksi:

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Djonggi TP. Gultom
 Yasumasa Zaizen
 Nobuyasu Hagiwara
 Teru Karahashi
 Dwi Swasono
 Yoshendri
 Katsunari Mugishima
 Hiroki Majima
 Toshitaka Uchida

Board of Directors:

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)
Komisaris Independen

Toto Wahyudiyanto
Harry Danui

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Djonggi TP. Gultom
Yasumasa Zaizen
Dai Tamura
Teru Karahashi
Dwi Swasono
Yoshendri
Fumio Nakajima
Makoto Sorimachi
Toshitaka Uchida

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Harry Danui
Bambang Dewandaru
Junarto Tjahjadi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Harry Danui
Agus Haryanto
Junarto Tjahjadi

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015.

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Direksi dan Dewan Komisaris. Total beban kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023 dijelaskan pada Catatan 6.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 1.852 dan 1.740 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
(Independent Commissioner)
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows:

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2023 is as follows:

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Indonesian Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Key management of the Company includes the Boards of Directors and Commissioners. Total compensation expenses for the key management of the Company for the years ended December 31, and March 31, 2023 are described in Note 6.

As of December 31, and March 31, 2023, the Company has 1,852 and 1,740 permanent employees, respectively (unaudited).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Januari 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April sampai dengan 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on January 30, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company is April 1 to March 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, sebagai berikut:

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71,
"Instrumen Keuangan"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73,
"Sewa"

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial
Statements (continued)

Changes in Accounting Principles

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022, as follows:

2020 Annual Improvements - PSAK No. 71,
"Financial Instruments"

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK No. 73,
"Leases"

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7, "Transaksi dengan Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Transactions with Related Parties".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 6.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) dari unit penghasil kas ("UPK") (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Fair Value Measurement

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team is in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of the cash generating unit ("CGU") (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Persediaan - Neto

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan persediaan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan. Bagian biaya yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka" dalam laporan posisi keuangan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka - Setelah dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

g. Aset Tetap - Neto

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Inventories - Net

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The current portion of the prepaid expense to be charged to the operations within 1 (one) year is presented as "Prepaid Expenses" account in the statement of financial position. The long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" account in the statement of financial position.

g. Fixed Assets - Net

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Aset Tetap - Neto (lanjutan)

g. Fixed Assets - Net (continued)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin	5-10	10%-20%	<i>Machinery</i>
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3-5	20%-33%	<i>Vehicles, office equipment and furniture and fixtures</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>
Alat berat yang disewakan	5-10	20%	<i>Heavy equipment - rental</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of fixed assets in the statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

h. Aset tak Berwujud - Neto

h. Intangible Assets - Net

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

j. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa, yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset or its CGU's fair value less costs to sell and its value-in-use ("VIU"), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the VIU, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

j. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset Hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2i).

Liabilitas Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Company as a Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2i).

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa dengan Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

The Company as a Lessee (continued)

Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

l. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian "Instrumen Keuangan" mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekpektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

l. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in "Financial Instruments" section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

m. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penghasilan", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Revenue from Contracts with Customers and
Recognition of Expenses (continued)

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

m. Employee Benefits

The Company provides post employment benefits under the Company's policy and Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues", "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Imbalan Kerja". Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material terhadap laporan keuangan dan dibebankan di periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits" which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Company attributes benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change in accounting policy is not material to the financial statements and charged to current period.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

a. Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

a. Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", as disclosed in Note 21.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan menjadi subyek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang non-usaha dan uang jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

b. Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, non-trade receivables and security deposits.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

n. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

b. Subsequent Measurement (continued)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Aset Keuangan pada NWPKL
(Instrumen Utang)

Financial Assets at FVOCI (Debt
Instruments)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWPKL.

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss. The Company has no financial assets measured at FVOCI.

Aset Keuangan pada NWPKL Tanpa
Reklasifikasi Keuntungan dan
Kerugian Kumulatif Setelah
Pelepasan (Instrumen Ekuitas)

Financial Assets Designated at FVOCI
with No Recycling of Cumulative
Gains and Losses upon
Derecognition (Equity Instruments)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50, "Financial instruments: Presentation" and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subyek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Perusahaan memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas yang tidak terdaftar di bursa disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

The Company elected to classify irrevocably under this category its non-listed equity investments presented under "Non-current Financial Assets."

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“NWLR”)

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan di luar dari kategori NWLR. Perusahaan memiliki aset keuangan yang diukur pada NWLR dan dicatat sebagai piutang derivatif

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

b. Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category. The Company has financial assets measured as FVTPL and recorded as derivative receivables

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

c. Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan "pass-through", dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan "pass-through", Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

c. Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

n. Financial Instruments (continued)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

1. Financial Assets (continued)

d. Penurunan Nilai

d. Impairment

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

The Company recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

n. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

a. Pengakuan dan Pengukuran Awal

a. Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman ditetapkan sesuai dengan kondisinya atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings as appropriate or financial liabilities as amortized cost.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loan, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.

b. Pengukuran Selanjutnya

b. Subsequent Measurement

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman)

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

n. Financial Instruments (continued)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Financial Liabilities (continued)

b. Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

b. Subsequent Measurement (continued)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Utang dan Pinjaman) (lanjutan)

Financial Liabilities at Amortized Cost (Loans and Borrowings)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Utang dan Akrua

(ii) Payables and Accruals

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang non-usaha jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for short-term bank loan, current trade payables and non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

c. Penghentian Pengakuan

c. Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

o. Instrumen Keuangan Derivatif

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar AS berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

o. Derivative Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in US dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023, kurs terhadap dolar AS yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Maret 2023/ March 31, 2023
1 dolar Singapura (SGD)	0,75970647	0,75304076
1 Yen Jepang (¥JP)	0,00710606	0,00754917
10.000 Rupiah (Rp)	0,64867670	0,66392245
1 dolar Australia (AUD)	0,68535126	0,67110045

q. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)

As of December 31 and March 31, 2023, the rates of exchange to US dollar used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows.:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	0,75970647	0,75304076	1 Singapore dollar (SGD)
	0,00710606	0,00754917	1 Japanese Yen (JP¥)
	0,64867670	0,66392245	10,000 Rupiah (Rp)
	0,68535126	0,67110045	1 Australian dollar (AUD)

q. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK No. 46, "Income Taxes".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

r. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023 sejumlah 840.000.000 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the nine-month period and years ended December 31 and March 31, 2023 is 840,000,000 shares.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Laba per Saham Dasar (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

s. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan usaha dan geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 34, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Basic Earnings per Share (continued)

As of December 31 and March 31, 2023, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Segment Information

For management purposes, the Company is organized into two operating segments based on their business and geographical location which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 34, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

t. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

u. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan:

Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements when material.

w. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for current financial statements:

Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets" - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" - Classification of a Liability as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendment of PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies

These amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi"

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Amendment of PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies (continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023, with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023, and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK No. 46, "Income Taxes" - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Pengukuran Nilai Wajar

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management determined that the functional currency of the Company is US dollars. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Fair Value Measurement

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs, such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak - Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023 sebesar \$AS256.981. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 13.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Judgments (continued)

Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as a Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has lease contract that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Company considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amounts of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31 and March 31, 2023 amounted to US\$256,981. Further explanations regarding this account are provided in Note 13.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 29 pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023 masing-masing sebesar \$AS3.002.366 dan \$AS2.629.838. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan Keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Judgments (continued)

Taxes (continued)

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Company's income tax payable under Article 29 as of December 31 and March 31, 2023 amounted to US\$3,002,366 and US\$2,629,838, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023 masing-masing sebesar \$AS117.025.728 dan \$AS156.111.840. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023 masing-masing sebesar \$AS216.087.594 dan \$AS221.908.030. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Company of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment loss as of December 31 and March 31, 2023 amounted to US\$117,025,728 and US\$156,111,840, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories before allowance for decline in market value as of December 31 and March 31, 2023 amounted to US\$216,087,594 and US\$221,908,030, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud sebagaimana diungkapkan masing-masing dalam Catatan 2g dan 2h. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap dan aset tak berwujud Perusahaan masing-masing sebesar \$AS49.091.871 dan \$AS111.691 pada tanggal 31 Desember 2023 dan \$AS46.842.308 dan \$AS122.368 pada tanggal 31 Maret 2023. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum pasti yang harus diakui.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets as disclosed in Notes 2g and 2h, respectively. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conduct their business.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The net carrying amounts of the Company's fixed assets and intangible assets amounted to US\$49,091,871 and US\$111,691, respectively, as of December 31, 2023 and US\$46,842,308 and US\$122,368, respectively, as of March 31, 2023. Further details are disclosed in Notes 10 and 12.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat bruto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023 masing-masing sebesar \$AS3.172.223 dan \$AS3.038.112. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan peraturan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023 masing-masing sebesar \$AS13.031.333 dan \$AS12.445.312. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The gross carrying amounts of the Company's deferred tax assets as of December 31 and March 31, 2023 amounted to US\$3,172,223 and US\$3,038,112 respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's policy. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expenses. The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of December 31 and March 31, 2023 amounted to US\$13,031,333 and US\$12,445,312, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Perusahaan yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Perusahaan menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of December 31 and March 31, 2023.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Company that do not enter financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and makes certain entity-specific estimates as necessary.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Kas		
Rekening Rupiah (Rp161.920.698 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp229.255.388 pada tanggal 31 Maret 2023)	10.504	15.221
Bank:		
Pihak ketiga		
Rekening dolar Amerika Serikat		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	1.019.416	-
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	559.104	4.738.954
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	382.819	195.359
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.723	63.900
Citibank N.A., Cabang Jakarta	123.889	123.889
PT Bank BTPN Tbk	107.194	11.204
PT Bank Mizuho Indonesia	9.294	9.288
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	5.448
Total Rekening dolar Amerika Serikat	2.352.440	5.148.042
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp179.035.109.452 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp86.258.063.355 pada tanggal 31 Maret 2023)	11.612.056	5.726.713
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (Rp29.642.661.880 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp232.056.561.444 pada tanggal 31 Maret 2023)	1.922.919	15.406.235
PT Bank BTPN Tbk (Rp13.970.386.814 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp1.454.756.999 pada tanggal 31 Maret 2023)	906.259	96.581
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp2.497.771.380 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp3.020.279.184 pada tanggal 31 Maret 2023)	162.030	200.516
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp1.474.323.614 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp503.585.577 pada tanggal 31 Maret 2023)	95.639	33.433
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp86.325.279 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp25.844.340 pada tanggal 31 Maret 2023)	5.600	1.716
Lain-lain (Rp38.121.341.308 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp690.748.970 pada tanggal 31 Maret 2023)	2.472.932	45.818
Total Rekening Rupiah	17.177.435	21.511.012

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
		Cash on hand
		Rupiah Accounts
		(Rp161,920,698 as of December 31, 2023 and Rp229,255,388 as of March 31, 2023)
		Cash in banks:
		Third parties
		United States dollar Accounts
		PT Bank Syariah Mega Indonesia
		MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Citibank N.A., Jakarta Branch
		PT Bank BTPN Tbk
		PT Bank Mizuho Indonesia
		PT Bank MNC Internasional Tbk
		Total United States dollar Accounts
		Rupiah Accounts
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		(Rp179,035,109,452 as of December 31, 2023 and Rp86,258,063,355 as of March 31, 2023)
		MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
		(Rp29,642,661,880 as of December 31, 2023 and Rp232,056,561,444 as of March 31, 2023)
		PT Bank BTPN Tbk
		(Rp13,970,386,814 as of December 31, 2023 and Rp1,454,756,999 as of March 31, 2023)
		PT Bank Mestika Dharma Tbk
		(Rp2,497,771,380 as of December 31, 2023 and Rp3,020,279,184 as of March 31, 2023)
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		(Rp 1,474,323,614 as of December 31, 2023 and Rp503,585,577 as of March 31, 2023)
		PT Bank Mizuho Indonesia
		(Rp86,325,279 as of December 31, 2023 and Rp25,844,340 as of March 31, 2023)
		Others
		(Rp38,121,341,308 as of December 31, 2023 and Rp690,748,970 as of March 31, 2023)
		Total Rupiah Accounts

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Bank: (lanjutan)			<i>Cash in banks: (continued)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties (continued)</i>
Rekening Yen Jepang (¥JP969.227 pada tanggal 30 September 2023 dan ¥JP1.083.166 pada tanggal 31 Maret 2023)	6.891	8.178	<i>Japanese Yen Accounts (JP¥969,227 as of September 30, 2023 and JP¥1,083,166 as of March 31, 2023)</i>
Total Bank	19.536.766	26.667.232	<i>Total Cash in Banks</i>
Total	19.547.270	26.682.453	Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023.

There are no cash on hand and in banks balances to any related party as of December 31 and March 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023, kas Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 36.975.000.000 (setara dengan \$AS2.454.853) (termasuk kas dalam perjalanan sebesar Rp36.360.000.000 atau setara dengan \$AS2.414.022) dan Rp36.610.000.000 (setara dengan \$AS2.515.396) (termasuk kas dalam perjalanan sebesar Rp36.000.000.000 atau setara dengan \$AS2.508.885). Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, and March 31, 2023, cash on hand of the Company is covered by insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp36,975,000,000 (equivalent to US\$2,454,853) (including cash-in transit Rp36,360,000,000 or equivalent to US\$2,414,022), and Rp36,610,000,000 (equivalent to US\$2,515,396) (including cash-in transit Rp36,000,000,000 or equivalent to US\$2,508,885), respectively. The Company's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 6a)	4.972.675	25.283.371	<i>Related parties (Note 6a)</i>
Pihak ketiga	112.053.053	130.828.469	<i>Third parties</i>
Total	117.025.728	156.111.840	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(469.883)	(275.739)	<i>Less allowance for expected credit loss</i>
Neto	116.555.845	155.836.101	Net

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)
Saldo awal	275.739
Penyisihan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan (Catatan 27, 28 dan 34)	203.950
Penghapusan selama tahun berjalan	(9.806)
Saldo akhir	469.883

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)
Penjualan alat berat	
Lancar	57.980.263
Telah jatuh tempo:	
Kurang dari 3 bulan	8.866
3 - 6 bulan	-
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-
Lebih dari 1 tahun	-
Total piutang - penjualan alat berat	57.989.129
Penjualan suku cadang	
Lancar	31.308.065
Telah jatuh tempo:	
Kurang dari 3 bulan	1.622.020
3 - 6 bulan	19.452
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	706.333
Lebih dari 1 tahun	69.238
Total piutang - penjualan suku cadang	33.725.108
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	
Lancar	22.084.330
Telah jatuh tempo:	
Kurang dari 3 bulan	878.307
3 - 6 bulan	64.954
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	4.930
Lebih dari 1 tahun	44.972
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	23.077.493

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The movements of allowance for expected credit losses for the nine-month period ended December 31, 2023 and year ended March 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	204.314	<i>Beginning balance</i>
		<i>Provision (reversal)</i>
		<i>expected credit loss</i>
		<i>during the year</i>
	71.425	<i>(Notes 27, 28 and 34)</i>
	-	<i>Write-off during the year</i>
	275.739	Ending balance

The Company's management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The aging analysis of trade receivables based on due dates is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Penjualan alat berat		<i>Sales of heavy equipment</i>
Lancar	94.114.673	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:		<i>Overdue:</i>
Kurang dari 3 bulan	-	<i>Less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	-	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	-	<i>Over 1 year</i>
Total piutang - penjualan alat berat	94.114.673	<i>Total receivables - sales of heavy equipment</i>
Penjualan suku cadang		<i>Sales of spare parts</i>
Lancar	39.042.385	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:		<i>Overdue:</i>
Kurang dari 3 bulan	2.582.760	<i>Less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	12.582	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	9.095	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	73.489	<i>Over 1 year</i>
Total piutang - penjualan suku cadang	41.720.311	<i>Total receivables - sales of spare parts</i>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		<i>Repairs and maintenance services</i>
Lancar	17.341.198	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:		<i>Overdue:</i>
Kurang dari 3 bulan	947.376	<i>Less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	8.802	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	21.628	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	44.724	<i>Over 1 year</i>
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	18.363.728	<i>Total receivables - repairs and maintenance services</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Jasa rental		
Lancar	2.232.786	1.913.128
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	-	-
3 - 6 bulan	1.212	-
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	-	-
Lebih dari 1 tahun	-	-
Total piutang - jasa rental	2.233.998	1.913.128
Total	117.025.728	156.111.840
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(469.883)	(275.739)
Neto	116.555.845	155.836.101

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Penjualan alat berat pada bidang usaha:		
Perkebunan dan perikanan	30.337.545	46.928.741
Pertambangan	16.889.717	36.594.663
Konstruksi	10.761.867	10.591.269
Sub-total	57.989.129	94.114.673
Penjualan suku cadang	33.725.108	41.720.311
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	23.077.493	18.363.728
Jasa rental	2.233.998	1.913.128
Total	117.025.728	156.111.840
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(469.883)	(275.739)
Neto	116.555.845	155.836.101

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Dolar Amerika Serikat	2.039.962	1.289.048
Rupiah		
(Rp1.771.737.540.204 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp2.333.465.421.292 pada tanggal 31 Maret 2023)	114.985.766	154.822.792
Total	117.025.728	156.111.840
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(469.883)	(275.739)
Neto	116.555.845	155.836.101

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables based on due dates is as follows: (continued)

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Jasa rental		
Lancar	2.232.786	1.913.128
Telah jatuh tempo:		
Less than 3 months	-	-
3 - 6 months	1.212	-
Over 6 months - 1 year	-	-
Over 1 year	-	-
Total receivables - rent services	2.233.998	1.913.128
Total	117.025.728	156.111.840
Less allowance for expected credit loss	(469.883)	(275.739)
Net	116.555.845	155.836.101

The details of trade receivables are as follows:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Penjualan alat berat pada bidang usaha:		
Plantation and logging	30.337.545	46.928.741
Mining	16.889.717	36.594.663
Constructions	10.761.867	10.591.269
Sub-total	57.989.129	94.114.673
Penjualan suku cadang	33.725.108	41.720.311
Repairs and maintenance services	23.077.493	18.363.728
Rent services	2.233.998	1.913.128
Total	117.025.728	156.111.840
Less allowance for expected credit loss	(469.883)	(275.739)
Net	116.555.845	155.836.101

The details of trade receivables from third parties based on original currencies are as follows:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023
United States dollar	2.039.962	1.289.048
Rupiah		
(Rp1,771,737,540,204 as of December 31, 2023 and Rp2,333,465,421,292 as of March 31, 2023)	114.985.766	154.822.792
Total	117.025.728	156.111.840
Less allowance for expected credit loss	(469.883)	(275.739)
Net	116.555.845	155.836.101

As of December 31 and March 31, 2023, there are no trade receivables pledged as collateral.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi.

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023/ (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PT Hexa Finance Indonesia	4.935.311	25.274.466	1,18%	5,46%	PT Hexa Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	22.752	6.518	0,01%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	12.225	-	0,00%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd.,	2.387	2.387	0,00%	0,00%	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd.,
Total	4.972.675	25.283.371	1,19%	5,46%	Total

Piutang dari PT Hexa Finance Indonesia merupakan piutang atas penjualan alat berat dan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd. Singapura merupakan piutang atas penjualan suku cadang.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., dan Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang merupakan piutang atas jasa pemeliharaan dan perbaikan.

b. Piutang Non-usaha

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023/ (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	1.751.683	562.517	0,42%	0,12%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Tata Hitachi Construction Machinery Company Pvt. Ltd.	207.912	-	0,05%	0,00%	Tata Hitachi Construction Machinery Company Pvt. Ltd
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	44.306	3.284	0,01%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	1.877	-	0,00%	0,00%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
ITOCHU Corporation, Jepang	-	304	0,00%	0,00%	ITOCHU Corporation, Japan
PT Bradken Indonesia	-	7.934	0,00%	0,00%	PT Bradken Indonesia
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	-	2.154	0,00%	0,00%	Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
Hitachi Industrial Products Ltd., Jepang	-	592	0,00%	0,00%	Hitachi Industrial Products Ltd., Japan
Total	2.005.778	576.785	0,48%	0,12%	Total

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

a. Trade Receivables

The details of non-trade receivables from related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023/ (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PT Hexa Finance Indonesia	4.935.311	25.274.466	1,18%	5,46%	PT Hexa Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	22.752	6.518	0,01%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	12.225	-	0,00%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd.,	2.387	2.387	0,00%	0,00%	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd.,
Total	4.972.675	25.283.371	1,19%	5,46%	Total

Receivables from PT Hexa Finance Indonesia represent receivables from sales of heavy equipment and repair and maintenance services.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore represent receivables from sales of spare parts.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia and Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan represent receivables from repair and services.

b. Non-trade Receivables

The details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023/ (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	1.751.683	562.517	0,42%	0,12%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Tata Hitachi Construction Machinery Company Pvt. Ltd.	207.912	-	0,05%	0,00%	Tata Hitachi Construction Machinery Company Pvt. Ltd
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	44.306	3.284	0,01%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	1.877	-	0,00%	0,00%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
ITOCHU Corporation, Jepang	-	304	0,00%	0,00%	ITOCHU Corporation, Japan
PT Bradken Indonesia	-	7.934	0,00%	0,00%	PT Bradken Indonesia
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	-	2.154	0,00%	0,00%	Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
Hitachi Industrial Products Ltd., Jepang	-	592	0,00%	0,00%	Hitachi Industrial Products Ltd., Japan
Total	2.005.778	576.785	0,48%	0,12%	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Non-usaha (lanjutan)

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang ("HCM") merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi, penggantian atas kerugian penjualan alat berat dan biaya-biaya HCM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari Tata Hitachi Construction Machinery Company Pvt. Ltd., PT Bradken Indonesia, Hitachi Construction Machinery Camino Co. Ltd., Jepang, Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada, Hitachi Industrial Products Ltd., Jepang dan ITOCHU Corporation, Jepang merupakan tagihan atas penggantian biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Rincian piutang non-usaha dari pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	1.968.610	568.851	<i>United States dollar</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
(Rp25.610.147 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp119.486.793 pada tanggal 31 Maret 2023)	1.662	7.934	<i>as of December 31, 2023 and Rp119,486,793 as of March 31, 2023)</i>
Yen Jepang (¥JP 4.996.511)	35.506	-	<i>Japan Yeh (¥JP 4,996,511)</i>
Total	2.005.778	576.785	Total

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023, piutang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Non-trade Receivables (continued)

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore ("HMAP") represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan ("HCM") represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period, replacement for loss incurred from heavy equipment resale and claims on reimbursement for expenses of HCM that were paid in advance by the Company.

Receivables from Tata Hitachi Construction Machinery Company Pvt. Ltd., PT Bradken Indonesia, Hitachi Construction Machinery Camino Co. Ltd., Japan, Wenco International Mining Systems Ltd., Canada, Hitachi Industrial Products Ltd., Japan and ITOCHU Corporation, Japan represent replacement for expenses that were paid in advance by the Company.

The details of non-trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

As of December 31 and March 31, 2023, non-trade receivables from related parties are due in 1 month.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang Usaha

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023/ (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	72.395.988	111.007.221	29,15%	37,30%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	26.676.931	22.648.115	10,74%	7,61%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	755.106	4.445	0,30%	0,00%	Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang	531.138	1.514.447	0,21%	0,51%	Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan
Bradken Resources Pty Ltd., Australia	465.606	2.873.510	0,19%	0,97%	Bradken Resources Pty Ltd., Australia
PT Bradken Indonesia	-	4.514	0,00%	0,00%	PT Bradken Indonesia
Total (Catatan 15)	100.824.769	138.052.252	40,59%	46,39%	Total (Note 15)

Utang usaha kepada HMAP, HCMI dan Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia ("HCMA") merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 33a).

Utang usaha kepada Bradken Resources Pty Ltd., Australia, Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang, PT Bradken Indonesia dan Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada merupakan utang atas pembelian suku cadang.

Rincian utang usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	74.144.650	115.399.622	United States dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp411.236.785.540 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp341.191.087.337 pada tanggal 31 Maret 2023)	26.676.931	22.652.630	(Rp411,236,785,540 as of December 31, 2023 and Rp341,191,087,337 as of March 31, 2023)
Dolar Singapura (SGD4.196)	3.188	-	Singapore dolar (SGD4,196)
Total	100.824.769	138.052.252	Total

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Trade Payables

The details of trade payables to related parties are as follows:

Trade payables to HMAP, HCMI and Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia ("HCMA") represent payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 33a).

Trade payables to Bradken Resources Pty Ltd., Australia, Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan, PT Bradken Indonesia dan Wenco International Mining Systems Ltd., Canada represent payables for purchases of spare parts.

The details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang Non-usaha

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023/ (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	209.683	235.601	0,08%	0,08%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	20.023	3.569	0,01%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Asia Ltd., Singapura	-	52.080	0,00%	0,02%	Hitachi Asia Ltd., Singapore
Total	229.706	291.250	0,09%	0,10%	Total

Utang non-usaha kepada HMAP, Hitachi Asia Ltd., Singapura ("HAS") dan HCM merupakan tagihan atas biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HMAP, HAS dan HCM.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023, utang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat	197.856	176.495	United States dollar
Rupiah (Rp182.331.490)	11.827	-	Rupiah (Rp182,331,490)
Yen Jepang (¥JP2.816.165 pada tanggal 31 Desember 2023 dan ¥JP8.302.213 pada tanggal 31 Maret 2023)	20.023	62.675	Japanese Yen (JP¥2,816,165 as of December 31, 2023 and JP¥8,302,213 as of March 31, 2023)
Dolar Singapura (\$SG69.160)	-	52.080	Singapore dollar (SG\$69,160)
Total	229.706	291.250	Total

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Non-trade Payables

The details of non-trade payables to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023/ (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	0,08%	0,08%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	0,01%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Asia Ltd., Singapura	0,00%	0,02%	Hitachi Asia Ltd., Singapore
Total	0,09%	0,10%	Total

Non-trade payables to HMAP, Hitachi Asia Ltd., Singapura ("HAS") and HCM represent claims on reimbursement for expenses of the Company that were paid in advance by HMAP, HAS and HCM.

As of December 31 and March 31, 2023, non-trade payables to related parties are due in 1 month.

The details of non-trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Penjualan dan Pembelian

e. Sales and Purchases

Rincian penjualan alat berat dan suku cadang kepada pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seperti berikut:

The details of sales of heavy equipment and spare parts to related parties for the nine-month period ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31				
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan Alat Berat, Suku Cadang, Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan dan Jasa Penyewaan Alat Berat (Catatan 23)					Sales of Heavy Equipment, Spare Parts, Repair and Maintenance, and Rental of Heavy Equipment (Note 23)
PT Hexa Finance Indonesia	78.792.829	8.614.906	16,47%	2,10%	PT Hexa Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	50.132	13.167	0,01%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	11.013	-	0,00%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia	8.602	-	0,00%	0,00%	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	7.484	151.411	0,00%	0,04%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang	-	63.044	0,00%	0,02%	Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
Total	78.870.060	8.842.528	16,48%	2,16%	Total

Rincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pihak berelasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seperti berikut:

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from related parties for the nine-month period ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah/Amount		Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues		
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31				
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pembelian Alat Berat dan Suku Cadang (Catatan 24)					Purchases of Heavy Equipment and Spare Parts (Note 24)
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	181.347.370	188.458.572	37,92%	45,93%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	157.206.149	193.559.205	32,87%	47,17%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang	4.475.938	3.550.587	0,94%	0,87%	Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan
Bradken Resources Pty. Ltd., Australia	3.848.900	1.165.662	0,80%	0,28%	Bradken Resources Pty., Ltd., Australia
Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada	2.036.328	268.097	0,43%	0,07%	Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	12.243	56.427	0,00%	0,01%	Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
PT Bradken Indonesia, Indonesia	3.487	1.230.141	0,00%	0,30%	PT Bradken Indonesia, Indonesia
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand	-	133.778	0,00%	0,03%	Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
Total	348.930.415	388.422.469	72,96%	94,66%	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) 31 Maret 2023/ (Unaudited)	
Dewan Komisaris			<i>Board of Commissioners</i>
Imbalan kerja jangka pendek	29.857	37.343	<i>Short-term employee benefits</i>
Direksi			<i>Board of Directors</i>
Imbalan kerja jangka pendek	563.085	586.643	<i>Short-term employee benefits</i>
Total	592.942	623.986	Total

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan>Nama Pihak Berelasi

Pemegang Saham

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
3. ITOCHU Corporation, Jepang

Entitas Sepengendali

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang
3. Hitachi Asia Ltd., Singapura
4. Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Jepang
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery Africa Pty. Ltd., Afrika
7. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
8. Wenco International Mining Systems Ltd., Kanada
9. PT Bradken Indonesia
10. Bradken Resources Pty Ltd., Australia
11. Hitachi Industrial Products Ltd., Jepang

Entitas Asosiasi yang Merupakan Anggota Kelompok Usaha dimana Perusahaan adalah Anggotanya

1. PT Hexa Finance Indonesia

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key Management Compensation

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of the Boards of Commissioners and Directors.

The compensation to key management for the nine-month period ended December 31, 2023 and year ended March 31, 2023 are as follows:

The nature of relationship of the Company with related parties is as follows:

Relationship/Name of Related Parties

Shareholders

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
3. ITOCHU Corporation, Japan

Entities under Common Control

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
3. Hitachi Asia Ltd., Singapore
4. Hitachi Construction Machinery Tsuchiura Works, Japan
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery Africa Pty. Ltd., Afrika
7. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
8. Wenco International Mining Systems Ltd., Canada
9. PT Bradken Indonesia
10. Bradken Resources Pty Ltd., Australia
11. Hitachi Industrial Products Ltd., Japan

Associate of a Member of a Group of which the Company is a Member

1. PT Hexa Finance Indonesia

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Barang dagangan			<i>Merchandise inventories</i>
Suku cadang	130.786.815	140.243.021	<i>Spare parts</i>
Alat berat	79.556.982	59.506.475	<i>Heavy equipment</i>
Barang dalam perjalanan	1.275.963	17.687.821	<i>Goods in transit</i>
Barang dalam proses	4.467.834	4.470.713	<i>Work in-process</i>
Total	216.087.594	221.908.030	<i>Total</i>
Cadangan penurunan nilai pasar	(4.225.693)	(3.328.099)	<i>Allowance for decline in market value</i>
Neto	211.861.901	218.579.931	Net

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in market value of inventories for the nine-month period ended December 31, 2023 and year ended March 31, 2023 are as follows:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Saldo awal	3.328.099	2.711.061	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 34)	897.594	902.966	<i>Provision during the year (Note 34)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(285.928)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir	4.225.693	3.328.099	Ending balance

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS525.812.000 pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$525,812,000 as of December 31 and March 31, 2023, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of December 31 and March 31, 2023, there are no inventories pledged as collateral.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. a. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)
Pajak lain-lain:	
Pajak pertambahan nilai	458.751
Total	458.751

b. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)
Asuransi dibayar di muka	449.941
Sewa dibayar di muka	67.382
Biaya dibayar di muka lainnya	30.267
Total	547.590

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Aset keuangan tidak lancar merupakan penyertaan saham sebanyak 45.000.000 saham atau 15% penyertaan saham di PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), pihak berelasi, sebesar \$AS6.055.993.

Pada tanggal 15 Juni 2022 Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp2.951.850.000 (setara dengan \$AS199.427), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

Pada tanggal 27 Juni 2023 Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp4.692.300.000 (setara dengan \$AS312.883), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

8. a. PREPAID TAX

This account consists of:

31 Maret 2023/ March 31, 2023	
-	Other taxes: Value added tax
-	Total

b. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

31 Maret 2023/ March 31, 2023	
339.670	Prepaid insurance
46.555	Prepaid rent
-	Other prepayments
386.225	Total

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Non-current financial assets represent investment in 45,000,000 shares or 15% share ownership in PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), a related party, amounting to US\$6,055,993.

On June 15, 2022, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp2,951,850,000 (equivalent to US\$199,427), presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

On June 27, 2023, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp4,692,300,000 (equivalent to US\$312,883), presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Tidak Diaudit)
 Nine-month period ended December 31, 2023 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	10.458.537	-	-	-	10.458.537	Land
Bangunan	31.393.411	274	38.744	5.778	31.426.651	Buildings
Mesin	10.247.807	360.919	(120.503)	704.680	9.783.543	Machinery
Kendaraan	11.841.582	265.212	111.591	1.455.406	10.762.979	Vehicles
Peralatan kantor	7.092.729	115.811	-	11.809	7.196.731	Office equipment
Perabotan kantor	2.978.512	388.039	-	136.465	3.230.086	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.634.758	239.791	4.139	183.957	6.694.731	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	23.066.668	-	5.296.007	326.709	28.035.966	Heavy equipment - rental
Sub-total	103.714.004	1.370.046	5.329.978	2.824.804	107.589.224	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in-progress
Bangunan	208.776	529.905	(87.147)	-	651.534	Buildings
Total Harga Perolehan	103.922.780	1.899.951	5.242.831	2.824.804	108.240.758	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	20.705.106	1.049.230	-	3.681	21.750.655	Buildings
Mesin	8.695.123	469.693	(15.073)	695.805	8.453.938	Machinery
Kendaraan	10.897.451	264.932	111.591	1.452.791	9.821.183	Vehicles
Peralatan kantor	5.497.531	106.997	-	11.364	5.593.164	Office equipment
Perabotan kantor	2.622.411	449.091	-	133.842	2.937.660	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.174.369	314.383	-	183.957	6.304.795	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	2.488.481	3.136.765	(1.290.764)	46.990	4.287.492	Heavy equipment - rental
Total Akumulasi Penyusutan	57.080.472	5.791.091	(1.194.246)	2.528.430	59.148.887	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	46.842.308				49.091.871	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/
 Year ended March 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	10.458.537	-	-	-	10.458.537	Land
Bangunan	31.253.114	15.320	143.801	18.824	31.393.411	Buildings
Mesin	9.397.366	3.134.575	(2.170.260)	113.874	10.247.807	Machinery
Kendaraan	11.204.928	418.295	1.789.279	1.570.920	11.841.582	Vehicles
Peralatan kantor	6.670.843	679.008	141.416	398.538	7.092.729	Office equipment
Perabotan kantor	2.756.241	185.276	71.147	34.152	2.978.512	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.341.170	482.627	-	189.039	6.634.758	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	5.869.232	-	17.197.436	-	23.066.668	Heavy equipment - rental
Sub-total	83.951.431	4.915.101	17.172.819	2.325.347	103.714.004	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in-progress
Bangunan	136.473	472.251	(399.948)	-	208.776	Buildings
Total Harga Perolehan	84.087.904	5.387.352	16.772.871	2.325.347	103.922.780	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	19.291.523	1.425.369	-	11.786	20.705.106	Buildings
Mesin	8.839.326	518.331	(548.715)	113.819	8.695.123	Machinery
Kendaraan	10.474.756	348.155	1.575.873	1.501.333	10.897.451	Vehicles
Peralatan kantor	5.317.232	576.850	-	396.551	5.497.531	Office equipment
Perabotan kantor	2.529.677	123.923	-	31.189	2.622.411	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.089.770	272.674	-	188.075	6.174.369	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	182.342	1.987.327	318.812	-	2.488.481	Heavy equipment - rental
Total Akumulasi Penyusutan	52.724.626	5.252.629	1.345.970	2.242.753	57.080.472	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	31.363.278				46.842.308	Net Book Value

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation expenses charged to operations for the nine-month period ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok penghasilan - jasa penyewaan alat berat dan pemeliharaan dan perbaikan	2.542.570	1.974.678	Cost of revenues - rental of heavy equipment and repairs and maintenance services
Beban penjualan (Catatan 25)	18.730	21.047	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.229.791	2.372.954	General and administrative expenses (Note 26)
Total (Catatan 34)	5.791.091	4.368.679	Total (Note 34)

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). Pada tanggal 31 Maret 2023, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2041 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are registered as "Building Usage Right" ("HGB") (non-ownership with limited duration). As of March 31, 2023, the related landrights under HGB will expire between 2024 to 2041 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in-progress are as follows:

	31 Desember 2023 (Tidak Diaudit)/December 31, 2023 (Unaudited)			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan	37% - 85%	277.779	April 2024/April 2024	Buildings
Perangkat lunak	30% - 55%	373.755	Oktober 2024/October 2024	Software
	31 Maret 2023/March 31, 2023			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan	66% - 85%	208.776	Juli 2023/July 2023	Buildings

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seperti berikut:

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of gain on sale of fixed assets for the nine-month period ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir Pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Harga jual	451.868	290.349	Proceeds
Nilai buku neto	(2.496)	(30.765)	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap - neto	449.759	259.584	Gain on sale of fixed assets - net

Nilai buku neto aset tetap yang dihapus untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar \$AS8.560 dan \$AS13.218.

Net book value of fixed assets that were written-off for the nine-month period ended December 31, 2023 and 2022 amounted to US\$8,560 and US\$13,218, respectively.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023, Perusahaan menggunakan aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan masing-masing sebesar \$AS33.466.293 dan \$AS36.427.131.

As of December 31, and March 31, 2023, the Company utilized fixed assets which are fully depreciated with total acquisition cost amounting to US\$33.466.293 and US\$36,427,131, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS102.362.367 dan Rp98.366.936.250 (total setara dengan \$AS108.893.168) pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$102,362,367 and Rp98,366,936,250 (total equivalent to US\$108,893,168) as of December 31 and March 31, 2023, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31 and March 31, 2023, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. LEASE

The details of right-of-use assets are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Tidak Diaudit)/
 Nine-month period ended December 31, 2023 (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Bangunan	2.063.683	2.098.373	-	1.233.224	2.928.832	Buildings
Kendaraan	3.201.470	1.018.272	(111.591)	-	4.108.151	Vehicles
Total Harga Perolehan	5.265.153	3.116.645	(111.591)	1.233.224	7.036.983	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	981.275	1.042.980	-	1.233.224	791.031	Buildings
Kendaraan	1.041.921	1.103.166	(111.591)	-	2.033.496	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.023.196	2.146.146	(111.591)	1.233.224	2.824.527	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	3.241.957				4.212.456	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/
 Year ended March 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Bangunan	1.816.699	1.136.210	-	889.226	2.063.683	Buildings
Kendaraan	3.286.965	1.703.784	(1.789.279)	-	3.201.470	Vehicles
Total Harga Perolehan	5.103.664	2.839.994	(1.789.279)	889.226	5.265.153	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	748.281	1.105.840	-	872.846	981.275	Buildings
Kendaraan	1.824.177	793.617	(1.575.873)	-	1.041.921	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.572.458	1.899.457	(1.575.873)	872.846	2.023.196	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	2.531.206				3.241.957	Net Book Value

Perusahaan memiliki komitmen liabilitas sewa atas kendaraan dan bangunan dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

The Company has lease liabilities commitments for vehicles and buildings and expiring on various dates with details as follows:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pihak berelasi:			<i>Related party:</i>
PT Arthaasia Finance	3.084.355	2.008.421	PT Arthaasia Finance
Dikurangi beban bunga	(355.413)	(252.081)	Less amount representing to interest
Neto	2.728.942	1.756.340	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less current maturities</i>
Pihak berelasi:			<i>Related party:</i>
PT Arthaasia Finance	(352.605)	(831.120)	PT Arthaasia Finance
Bagian jangka panjang			<i>Long-term maturities</i>
Pihak berelasi:			<i>Related party:</i>
PT Arthaasia Finance	2.376.338	925.220	PT Arthaasia Finance

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

11. LEASE (continued)

Amounts recognized in the statements of cash flow are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	2.973.335	1.106.705	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga (Catatan 30)	231.098	124.369	Payments of interest (Note 30)
Total	3.204.433	1.231.074	Total

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	Saldo awal	1.756.340	
Perubahan non-kas - penambahan	3.116.645	2.839.994	Non-cash changes - additions
Arus kas	(2.973.335)	(2.596.350)	Cash flow
Rugi (laba) selisih Kurs	829.292	222.448	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir	2.728.942	1.756.340	Ending balance

Nilai kini dari jadwal pembayaran liabilitas sewa berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the lease liabilities by the year of maturity are as follows:

	31 Desember 2023 (Tidak Diaudit) /December 31, 2023 (Unaudited)			
	Pembayaran Liabilitas Sewa Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Sampai dengan satu tahun	428.763	(76.158)	352.605	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	2.655.592	(279.255)	2.376.338	More than one year but no more than five years
Total	3.084.355	(355.413)	2.728.942	Total
	31 Maret 2023/March 31, 2023			
	Pembayaran Liabilitas Sewa Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Sampai dengan satu tahun	999.791	(168.671)	831.120	Within one year
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.008.630	(83.410)	925.220	More than one year but no more than five years
Total	2.008.421	(252.081)	1.756.340	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. SEWA (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)
Rupiah	5,25%

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

12. ASET TAK BERWUJUD - NETO

Aset tak berwujud merupakan pembelian piranti lunak yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

Mutasi aset tak berwujud untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Harga Perolehan		
Saldo Awal	863.802	807.784
Penambahan	24.123	58.929
Pengurangan	(12.447)	(2.911)
Saldo Akhir	875.478	863.802
Akumulasi Amortisasi		
Saldo Awal	741.434	705.807
Penambahan	31.652	38.538
Pengurangan	(9.299)	(2.911)
Saldo Akhir	763.787	741.434
Neto	111.691	122.368

Beban amortisasi dibebankan pada usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31	
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26 dan 34)	31.652	27.523

11. LEASE (continued)

Interest rates per annum

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Rupiah	6,25%

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the lease liabilities.

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible assets represent purchase of software application used for the Company's operations.

Movements of intangible assets for the nine-month period ended December 31, 2023 and year ended March 31, 2023 are as follows:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Harga Perolehan			Cost
Saldo Awal	863.802	807.784	Beginning Balance
Penambahan	24.123	58.929	Additions
Pengurangan	(12.447)	(2.911)	Deductions
Saldo Akhir	875.478	863.802	Ending Balance
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	741.434	705.807	Beginning Balance
Penambahan	31.652	38.538	Additions
Pengurangan	(9.299)	(2.911)	Deductions
Saldo Akhir	763.787	741.434	Ending Balance
Neto	111.691	122.368	Net

Amortization expenses charged to operations for the nine-month period ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

General and administrative expenses
(Notes 26 and 34)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK

Estimasi tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016	256.981	256.981	Corporate Income Tax Year 2016
Total	256.981	256.981	Total

PPN Masa Januari - November 2007

Pada tanggal 13 Juli 2023, perusahaan telah menerima putusan Mahkamah Agung ("MA") Nomor: 1242/B/PK/PJK/2023 tanggal 25 Mei 2023, dimana hasil dari putusan tersebut adalah MA menolak pemohon peninjauan kembali (DJP)

PPH Badan Tahun 2007

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa September - November 2008

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa Desember 2008

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPH Badan Tahun 2010

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa April 2010 sampai dengan Maret 2011

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, PPN Masa April, Mei, Agustus, September, dan Desember 2010 dan Januari dan Februari 2011 ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa Januari sampai dengan Desember 2012

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp24.790.951.405 (setara dengan \$AS2.173.882) dan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") sebesar Rp2.825.850.799 (setara dengan \$AS247.794).

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

The estimated claims for tax refund represent claims for:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	256.981	Corporate Income Tax Year 2016
Total	256.981	Total

VAT for January to November 2007

On July 13, 2023, the Company has received decision letter from Supreme Court ("SC") No. 1242/B/PK/PJK/2023 dated May 25, 2023 which the result is the SC has rejected civil review filed by DGT.

Corporate Income Tax for 2007

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for September to November 2008

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for December 2008

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2010

Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for April 2010 to March 2011

Until the completion date of these financial statements, the cases for VAT relating to April, May, August, September, and December 2010 and January and February 2011 still ongoing in the SC.

VAT for January to December 2012

In January 2014, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for its VAT for January to November 2012 amounting to Rp24,790,951,405 (equivalent to US\$2,173,882) and several Tax Collection Letters ("STP") totaling to Rp2,825,850,799 (equivalent to US\$247,794).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari sampai dengan
Desember 2012 (lanjutan)

Pada bulan Januari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN masa Desember 2012 sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan \$AS2.237.332).

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan telah menerima tagihan PPN masa Desember 2012 sebesar Rp8.220.395.305 (setara dengan \$AS720.834) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan \$AS2.237.318) setelah dikurangi dengan sebagian SKPKB dan STP sebesar Rp17.293.982.862 (setara dengan \$AS1.516.484).

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan telah membayar kurang bayar atas PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp10.322.819.342 (setara dengan \$AS905.193). Pada bulan April 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPN bulan Januari - November 2012 dan STP masing-masing sebesar Rp6.329.694.664 (setara dengan \$AS555.042) dan Rp2.806.064.069 (setara dengan \$AS246.060). Selisih atas jumlah SKPKB dan STP PPN bulan Januari - Desember 2012 dengan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp18.481.043.471 (setara dengan \$AS1.896.887).

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas pemeriksaan PPN tahun 2012 sebesar Rp9.135.758.733 (setara dengan \$AS698.239). Pada bulan Juni 2015, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak dimana Pengadilan Pajak menyetujui banding Perusahaan atas SKPKB PPN masa Januari - Desember 2012. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp11.087.632.581 (setara dengan \$AS817.048) pada bulan Februari 2018. Pada bulan Desember 2017, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak. Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada MA.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for January to December 2012 (continued)

In January 2014, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of VAT for December 2012 amounting to Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,332).

In February 2014, the Company received the claim for tax refund of VAT for December 2012 of Rp8,220,395,305 (equivalent to US\$720,834) from the approved amount of Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,318) after deducting certain portion of SKPKB and STP totaling to Rp17,293,982,862 (equivalent to US\$1,516,484).

In March 2014, the Company paid the underpayment of VAT for January to November 2012 amounting to Rp10,322,819,342 (equivalent to US\$905,193). In April 2014, The Company sent objection letter regarding SKPKB of VAT for the months of January to November 2012 and STP amounting to Rp6,329,694,664 (equivalent to US\$555,042) and Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$246,060), respectively. The difference in the amount of SKPKB and STP of VAT for January to December 2012 with the total amount paid by the Company amounted to Rp18,481,043,471 (equivalent to US\$1,896,887).

In March 2015, the Company received letters from the Directorate General of Taxes ("DGT") regarding rejection of the Company's objection for 2012 VAT assessment totaling to Rp9,135,758,733 (equivalent to US\$698,239). In June 2015, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2017, the Company received decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal for its SKPKB on VAT for January to December 2012. The Company received the refund amounting to Rp11,087,632,581 (equivalent to US\$817,048) in February 2018. In December 2017, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court. In January 2018, the Company has submitted appeal memory to the SC.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

PPN Masa Januari sampai dengan Desember 2012 (lanjutan)

VAT for January to December 2012 (continued)

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP yang menyetujui pengurangan atas STP PPN masa pajak Januari sampai Desember 2012, dari sebesar Rp2.806.064.069 (setara dengan \$AS197.000) menjadi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan \$AS108.124). Pengembalian tersebut diterima Perusahaan sebesar Rp1.265.938.933 (setara dengan \$AS88.875) pada tanggal 12 Mei 2018. Perusahaan menerima keputusan DJP dan mencatat koreksi sebesar Rp1.540.125.136 (setara \$AS108.124).

In April 2018, the Company received decision letter from the DGT which approved the deduction of STP of VAT for January to December 2012 from Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$197,000) to become Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124). The refund received by the Company amounting to Rp1,265,938,933 (equivalent to US\$88,875) on May 12, 2018. The Company agreed with the decision from the DGT and recorded the correction amounting to Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124).

Pada April 2021, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan DJP atas PPN masa Juni 2012.

In April 2021, the SC has rejected the civil review filed by the DGT related to VAT for June 2012.

Pada bulan Juni dan Desember 2021, MA mengabulkan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Maret, Juli dan Oktober 2012. Perusahaan mencatat koreksi sebesar Rp1.333.495.080 (setara \$AS91.985) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

In June and December 2021, the SC has accepted the civil review filed by the DGT related to VAT for March, July and October 2012. The Company has recorded a correction of Rp1,333,495,080 (equivalent to US\$91,985) as part of the "Other Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada bulan Mei dan Juni 2022, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa Januari, Mei, Agustus dan September 2012.

In May and June 2022, the SC has rejected the civil review filed by the DGT related to VAT for January, May, August and September 2012.

Pada bulan Mei 2023, MA menolak peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas PPN masa November 2012.

In May 2023, the SC has rejected the civil review filed by the DGT related to VAT for November 2012.

PPN Masa Juli sampai dengan Desember 2013

VAT for July to December 2013

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima SKPKB PPN masa Juli - Desember tahun 2013 sebesar Rp6.473.636.952 (setara dengan \$AS470.310) dan beberapa STP sebesar Rp751.597.111 (setara dengan \$AS54.604). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp7.225.234.063 (setara dengan \$AS531.658). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut sebesar Rp7.036.515.972 (setara dengan \$AS511.523) sementara koreksi dari DJP sebesar Rp188.718.091 (setara dengan \$AS13.391) diterima Perusahaan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya". Pada bulan Desember 2018, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari DJP terkait dengan penolakan atas keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada bulan Maret 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

In March 2018, the Company received SKPKB of VAT for July to December 2013 totaling to Rp6,473,636,952 (equivalent to US\$470,310), and several STPs totaling to Rp751,597,111 (equivalent to US\$54,604). In March 2018, the Company paid the underpayment amounting to Rp7,225,234,063 (equivalent to US\$531,658). The Company did not agree with the assessment and sent objection letters for the result of tax examination amounting to Rp7,036,515,972 (equivalent to US\$511,523), meanwhile, the Company accepted correction from the DGT amounting to Rp188,718,091 (equivalent to US\$13,391) and recorded as part of "Other Expenses" account. In December 2018, the Company received decision letter from the DGT regarding the rejection of the Company's objection. In March 2019, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Juli sampai dengan Desember 2013
(lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menolak seluruh banding Perusahaan untuk PPN masa Juli 2013 sampai dengan Desember 2013.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari MA yang menolak peninjauan kembali Perusahaan. Perusahaan membalik cadangan sebesar \$AS236.522 dan sisanya sebesar \$AS236.522 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Pajak dan Perizinan" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2022, estimasi tagihan pajak sebesar \$AS482.879.

PPN Masa April 2015 sampai dengan Maret 2016

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerima SKPKB atas PPN masa April 2015 - Maret 2016 sebesar Rp8.867.837.177 (setara dengan \$AS644.652) dan beberapa STP sebesar Rp1.470.671.756 (setara dengan \$AS106.911). Pembayaran atas SKPKB tersebut dikompensasikan dengan penerimaan atas SKPLB PPH badan tahun 2015 melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") Agustus 2017. Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan mengajukan surat keberatan. Pada bulan September 2018, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP terkait dengan penolakan keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada bulan Desember 2018, Perusahaan mengajukan banding atas putusan tersebut ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan November 2019, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menolak seluruh banding Perusahaan untuk PPN masa April 2015 sampai dengan Maret 2016

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak bulan November 2019.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for July to December 2013 (continued)

In October 2021, the Company received decision letters from the Tax Court regarding the rejection of the Company's appeal of VAT for July 2013 to December 2013.

In December 2021, the Company filed civil review to the SC for the decision letters from the Tax Court. Until the completion date of these financial statements, the case is still ongoing in the SC.

In June 2022, the Company received Decision Letters from the SC stated that the Company's civil review was rejected. The Company has reversed its provision of US\$236,522 and recorded additional expense of US\$236,522 as part of "General Administrative Expenses - Taxes and Licenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of March 31, 2022, the estimated claim for tax refund amounting to US\$482,879.

VAT for April 2015 to March 2016

In July 2017, the Company received SKPKB of VAT for April 2015 to March 2016 totaling to Rp8,867,837,177 (equivalent to US\$644,652) and several STPs totaling to Rp1,470,671,756 (equivalent to US\$106,911). Payment for SKPKB was compensated with the payment received for SKPLB corporate income tax for 2015 through Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dated August 2017. In October 2017, the Company did not agree with the assessment and filed an objection letter. In September 2018, the Company received decision letter from the DGT regarding the rejection of the Company's objection. In December 2018, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In November 2019, the Company received decision letter from the Tax Court regarding the rejection of the Company's appeal of VAT for April 2015 to March 2016.

In February 2020, the Company filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court in November 2019.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa April 2015 sampai dengan Maret 2016
(lanjutan)

Pada bulan April dan Juli 2021, MA menolak memori peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan untuk PPN masa April sampai dengan Desember 2015 dan Januari sampai dengan Februari 2016 dan mencatat koreksi sebesar \$AS356.722 sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PPH Badan Tahun 2016

Pada bulan Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar \$AS463.253. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar \$AS463.253 pada bulan Agustus 2019. Perusahaan mengajukan surat keberatan pada bulan November 2019 dengan jumlah kurang bayar yang disetujui oleh Perusahaan sebesar \$AS272.141. Dicatat pada bagian akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari Kantor Pajak yang isinya menolak keberatan Perusahaan dan menambahkan koreksi sebesar US\$65.869. Pada bulan Januari 2022, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp926.064.080 (setara dengan \$AS66.501). Pada bulan Januari 2022, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas putusan DJP. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (Rp1.172.000.000.000) pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp1.213.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2023)	76.062.800	80.543.200
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp400.000.000.000) pada tanggal 31 Desember 2023	25.960.000	-
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") (Rp0) pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp335.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2023)	-	22.244.000
Total	102.022.800	102.787.200

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for April 2015 to March 2016 (continued)

In April and July 2021, the SC has rejected the civil review filed by the Company for VAT period April to December 2015 and January to February 2016 and recorded a correction of US\$356,722 as part of the "Other Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Corporate Income Tax for 2016

In August 2019, the Company received SKPKB for corporate income tax for 2016 of US\$463,253. The Company paid the above underpayment amounting to US\$463,253 in August 2019. The Company filed an objection letter in November 2019 to the Tax Office, with the agreed amount of US\$272,141. Presented under "Income Tax Expense - Current".

In October 2020, the Company received tax decision letter from the Tax Office which rejected the Company's objection and added correction of US\$65,869. In January 2022, the Company paid the underpayment totaling to Rp926,064,080 (equivalent to US\$66,501). In January 2022, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court. Until the completion date of these financial statements, this case still ongoing in the Tax Court.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loan obtained from:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (Rp1.172.000.000.000) as of December 31, 2023 and Rp1,213,000,000,000 as of March 31, 2023)	76.062.800	80.543.200
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp400,000,000,000) as of December 31, 2023	25.960.000	-
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") (Rp0) as of December 31, 2023 and Rp335,000,000,000 as of March 31, 2023)	-	22.244.000
Total	102.022.800	102.787.200

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perjanjian pinjaman bertanggal 21 April 2006 dengan beberapa kali amandemen dan perpanjangan, dimana perpanjangan terakhir bertanggal 22 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia seperti berikut:

- Tipe Fasilitas kredit: Fasilitas Pinjaman berulang tanpa komitmen
- Jumlah maksimum pokok Pinjaman: USD30.000.000 atau jumlah yang setara dalam IDR dan atau JPY dengan nilai tukar yang berlaku pada Bank
- Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan 22 Februari 2024. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian pinjaman bertanggal 31 Maret 2012 dengan perjanjian terakhir tertanggal 31 Maret 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari MUFG dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$100.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Yen Jepang dan/atau Rupiah. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada 12 bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *cost of fund* + 0,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan

Tidak terdapat aset yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diuraikan dalam perjanjian pinjaman.

Beban bunga sebesar \$AS3.999.493 dan \$AS3.760.131 pada tanggal-tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023 (Catatan 30).

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 6c)	100.824.769	138.052.252
Pihak ketiga	5.414.294	10.592.141
Total	106.239.063	148.644.393

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on a loan agreement dated April 21, 2006 with several amendments and extensions, with the last extended dated February 22, 2023, the Company obtained a loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia under the following credit facilities:

- Type of Credit Facility: Revolving loan facility on an uncommitted basis
- Maximum Pricipal Amount : USD30,000,000 or its equivalent in IDR and/or JPY at the exchange rate applicable to the Bank.
- This loan facility is available until February 22, 2024. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement. The facility charges interest at the cost of fund + 0.5% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch ("MUFG")

Based on a loan agreement dated March 31, 2012 with the last extended dated March 31, 2023, the Company obtained a loan facility from MUFG with a maximum credit facility of US\$100,000,000 or its equivalent in Japanese Yen and/or Rupiah currency. This loan facility is available for 12 months from the date of the agreement and will mature on 12 months after the date of the last withdrawal of the facility. The facility is charged interest at the cost of fund + 0.25% per annum. This facility is used for the Company's working capital.

No assets are pledged as collateral for the loan.

As of Decembr 31, and March 31, 2023, the Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

Interest expense amounted to US\$3,999,493 and US\$3,760,131 as of December 31, and March 31, 2023, respectively (Note 30).

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Related parties (Note 6c)
Third parties

Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Suku cadang	3.101.428	5.768.882
Alat berat	1.990.542	4.118.570
Pemeliharaan dan perbaikan	205.860	418.545
Lain-lain	116.464	286.144
Total	5.414.294	10.592.141

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Dolar Amerika Serikat	489.910	183.874
Rupiah (Rp61.541.209.659 pada tanggal 31 Des 2023 dan Rp154.526.198.539 pada tanggal 31 Maret 2023)	3.992.178	10.251.265
Dolar Australia (\$AU1.360.190 pada tanggal 31 Des 2023 dan \$AU233.508 pada tanggal 31 Maret 2023)	932.206	156.730
Indian Rupee (RIN22.504)	-	272
Total	5.414.294	10.592.141

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Lancar	8.909.903	31.098.213
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	66.883.136	106.266.646
3 - 6 bulan	28.949.937	11.139.274
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	1.496.087	140.260
Total	106.239.063	148.644.393

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables to third parties arising from purchases of goods and services are as follows:

Spare parts
Heavy equipment
Repairs and maintenance
Others
Total

The details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:

United States dollar
Rupiah
(Rp61,541,209,659
as of Dec 31, 2023
and Rp154,526,198,539
as of March 31, 2023)
Australian Dollar
(AU\$1,360,190
as of Dec 31, 2023
and AU\$233,508
as of March 31, 2023)
Indian Rupee (INR22,504)
Total

The aging analysis of trade payables based on due dates is as follows:

Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Total

As of December 31, and March 31, 2023, there are no collaterals provided by the Company for the above trade payables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian alat berat dan suku cadang, uang titipan dan kelebihan pembayaran sebesar \$AS4.006.289 dan \$AS7.028.707 masing-masing pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023.

16. CUSTOMERS' DEPOSITS

Customers' deposits mainly represent advances received from customers for purchase of heavy equipment and spare parts, deposits and overpayments amounting to US\$4.006.289 and US\$7,028,707 as of December 31, and March 31, 2023, respectively.

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)
Royalti (Catatan 33e)	3.228.560
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	2.068.465
Penjualan alat berat	2.754.503
Perbaikan	1.661.721
Lain-lain	266.567
Total	9.979.816

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman alat berat dan aksesoris untuk alat berat serta tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar \$AS3.806.637 dan \$AS5.845.596 masing-masing pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023.

17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses consists of accruals for:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
	7.366.651	<i>Royalty (Note 33e)</i>
	1.204.465	<i>Repairs and maintenance services</i>
	2.006.604	<i>Sales of heavy equipment</i>
	561.518	<i>Service</i>
	216.745	<i>Others</i>
Total	11.355.983	Total

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost of heavy equipment and accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits amounting to US\$3,806,637 and US\$5,845,596 as of December 31, and March 31, 2023, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4(2)	19.536	18.332	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	445.018	151.361	<i>Article 21</i>
Pasal 23	57.558	61.063	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	218.687	<i>Article 25</i>
Pasal 29 (Catatan 31)	3.002.366	2.629.838	<i>Article 29 (Note 31)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	122.645	<i>Value Added Tax</i>
Total	3.524.478	3.201.926	Total

18. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Imbalan paska-kerja	10.809.745	10.223.724	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2.221.588	2.221.588	<i>Other long-term employment benefits</i>
Total	13.031.333	12.445.312	Total

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of long-term employee benefits liability are as follows:

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	6,01 - 7,21%	6,01 - 7,21%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%	7,00%	<i>Annual wages and salary increase rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	<i>Retirement age</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ <i>Indonesian Mortality Table IV 2019</i>	Tabel Mortalitas Indonesia IV 2019/ <i>Indonesian Mortality Table IV 2019</i>	<i>Mortality rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of December 31, and March 31, 2023 are as follows:

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan peraturan Perusahaan. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

The Company provides benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and the Company's policy. The benefits are unfunded.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan KKA Yusi & Rekan, saktuaris independen, dalam laporannya bertanggal 13 April 2023 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Imbalan Paska-Kerja

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Saldo awal tahun	10.223.724	9.126.512
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.035.385	(432.278)
Rugi (laba) aktuarial yang diakui dalam laba komprehensif lainnya	-	2.142.923
Pembayaran selama tahun berjalan	(449.364)	(278.301)
Rugi (laba) selisih kurs	-	(335.132)
Saldo akhir tahun	10.809.745	10.223.724

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the statement of financial position for the liability for employee benefits as determined by KKA Yusi & Rekan, an independent actuary, in its reports dated April 13, 2023 for the nine-month period ended December 31, 2023 and year ended March 31, 2023, respectively.

Post-employment Benefits

The movements of liability for employee benefits for the nine-month period ended December 31, 2023 and year ended March 31, 2023 are as follows:

<i>Balance at beginning of year</i>
<i>Employee benefits expense recognized in profit or loss</i>
<i>Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income</i>
<i>Payments during the year</i>
<i>Loss (gain) on foreign exchange</i>
<i>Balance at end of year</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023 berdasarkan laporan PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59%	Hitachi Construction Machinery Co.Ltd., Japan
ITOCHU Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05%	ITOCHU Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	178.800.000	Rp 17.880.000.000	21,29%	Public (below 5% ownership each)
Total	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00%	Total
		US\$ 23.232.926		

20. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of December 31 and March 31, 2023 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administrator Bureau, is as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2023/ (Tidak Diaudit) Dec 31, 2023 (Unaudited)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Agio saham	8.115.419	8.115.419	Additional paid-in capital Between 1 year and 2 years
Biaya emisi saham	(116.583)	(116.583)	
Neto	7.998.836	7.998.836	Net

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Agio saham merupakan selisih antara harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal pada saat penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun 1995.

Additional paid-in capital is the difference between the offering price with the par value of the Company's initial public offering in 1995.

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 September 2023, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 241 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar \$AS41.296.031 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 atau sebesar \$AS0,049162 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2023.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 26, 2023, which were notarized by Deed No. 241 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$41,296,031 from the net income for the year ended March 31, 2023 amounting to US\$0.049162 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2023.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 September 2022, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 158 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar \$AS44.066.726 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 atau sebesar \$AS0,05246 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2022.

23. PENGHASILAN NETO

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 21, 2022, which were notarized by Deed No. 158 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling to US\$44,066,726 from the net income for the year ended March 31, 2022 amounting to US\$0.05246 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2022.

23. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan alat berat			Sales of heavy equipment
Pihak berelasi (Catatan 6e)	68.401.493	8.614.905	Related parties (Note 6e)
Pihak ketiga	240.149.338	249.922.327	Third parties
Penjualan suku cadang			Sales of spare parts
Pihak berelasi (Catatan 6e)	51.813	213.612	Related parties (Note 6e)
Pihak ketiga	97.471.776	95.364.167	Third parties
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			Repair and maintenance services
Pihak berelasi (Catatan 6e)	10.416.753	3.162	Related parties (Note 6e)
Pihak ketiga	53.640.525	52.046.577	Third parties
Jasa penyewaan alat berat			Rental of heavy equipment
Pihak berelasi (Catatan 6e)	-	10.849	Related parties (Note 6e)
Pihak ketiga	8.141.787	4.182.199	Third parties
Total	478.273.485	410.357.798	Total

Penjualan alat berat kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama tahun tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6e)

The sales of heavy equipment to customer with amount of more than 10% of total revenues during the years were made with: (Note 6e)

	Persentase Terhadap Jumlah/Amount		Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31			
PT Hexa Finance Indonesia	78.792.829	8.614.906	16,47%	2,10%

PT Hexa Finance Indonesia

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan seperti berikut:

24. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan alat berat	273.982.141	227.928.965	Sales of heavy equipment
Penjualan suku cadang	61.436.666	63.590.238	Sales of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	29.161.193	30.842.142	Repairs and maintenance services
Jasa penyewaan alat berat	6.193.839	2.912.617	Rental of heavy equipment
Total	370.773.840	325.273.962	Total

Pembelian alat berat dan suku cadang dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama tahun tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6e)

The purchases of heavy equipment and spare parts from suppliers with amount of more than 10% of total revenues during the years were made with: (Note 6e)

	Persentase Terhadap Jumlah/Amount		Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31			
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	181.347.370	188.458.572	37,92%	45,93%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	157.206.149	193.559.205	32,87%	47,17%
Total	338.553.519	382.017.777	70,79%	93,10%

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Royalti (Catatan 33e)	9.562.909	8.202.604	Royalty (Note 33e)
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	7.988.742	6.732.023	Salaries, wages and employee benefits
Servis berkala	1.448.489	1.202.907	Periodical service
Perjalanan dinas	1.139.069	863.115	Travelling
Promosi	703.255	219.780	Promotion
Sewa	710.209	726.680	Rental
Keperluan kantor	322.024	293.357	Office supplies
Tenaga kerja honorer	118.156	119.831	Honorary
Perbaikan dan pemeliharaan	42.923	117.489	Repairs and maintenance
Jamuan	41.682	45.174	Entertainment
Air, gas dan listrik	35.342	27.998	Water, gas and electricity
Komunikasi	34.424	27.748	Communication
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	18.730	21.047	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	9.457	57.837	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Lain-lain	1.212.453	1.267.113	Others
Total	23.387.864	19.924.703	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	9.063.514	8.302.306	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.229.791	2.372.954	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.953.657	1.249.257	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Tenaga kerja honorer	1.857.739	1.863.159	Honorary
Keperluan kantor	2.257.710	2.422.139	Office supplies
Komunikasi	1.002.509	1.049.729	Communication
Asuransi	1.089.156	950.528	Insurance
Perjalanan dinas	725.026	623.205	Travelling
Sewa	457.626	446.420	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	488.524	639.985	Repairs and maintenance
Air, gas dan listrik	320.471	347.653	Water, gas and electricity
Pajak dan perizinan	211.271	430.895	Taxes and licenses
Honorarium tenaga ahli	213.217	231.661	Professional fees
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 12)	31.652	27.523	Amortization of intangible assets (Note 12)
Lain-lain	404.212	303.614	Others
Total	23.306.075	21.261.028	Total

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba atas perubahan nilai wajar derivatif, setelah dikurangi dengan realisasi transaksi derivatif	1.432.463	4.731.920	Gain on changes in fair value of derivative, net with realization of derivative transactions
Pendapatan klaim garansi - neto	1.253.539	413.693	Warranty claim income - net
Pendapatan dividen kas (Catatan 9)	312.883	199.427	Cash dividends (Note 9)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	444.678	243.818	Gain on disposal of fixed assets - net
Sewa <i>workshop</i> dan ruang kantor	69.593	14.977	Rental of workshop and office space
Klaim ke pemasok	5.008	61.105	Claims to suppliers
Pemulihan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	146.641	162.712	Reversal of provision for expected credit loss on trade receivables (Note 5)
Lain-lain	109.080	438.540	Others
Total	3.773.885	6.266.192	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	3.085.554	2.930.398	Loss on foreign exchange of operating activities
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	350.592	115.052	Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Beban klaim garansi - neto	771.578	512.637	Warranty claim expense - net
Lain-lain	-	221	Others
Total	4.207.724	3.558.308	Total

28. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

29. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Jasa giro	136.492	109.241	Current accounts

29. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

30. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Utang bank (Catatan 14)	3.999.493	1.663.231	Bank loan (Note 14)
Liabilitas sewa (Catatan 11)	231.098	124.369	Lease liabilities (Note 11)
Total	4.230.591	1.787.600	Total

30. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Nine-month period ended December 31

	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pajak kini:			Current tax:
Tahun berjalan	(12.561.059)	(10.007.547)	Current year
Manfaat (beban) pajak tangguhan	134.111	63.635	Deferred tax benefit (expense)
Beban pajak penghasilan - neto	(12.426.948)	(9.943.912)	Income tax expense - net

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Income Tax Expense - Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income for the nine-month period ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Nine-month period ended December 31

	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	56.277.768	44.927.630	Income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			Add (deduct) temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	897.594	897.273	Provision for decline in market value of inventories
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	525.698	572.224	Provision for employee benefits - net
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	137.988	28.992	Provision (recovery of provision) for expected credit loss on trade receivables
Penyusutan aset hak-guna	11.676	55.092	Depreciation of right-of-use assets
Pembayaran liabilitas sewa	(1.182.838)	(827.233)	Payment of lease liabilities
Penyusutan aset tetap	(219.477)	(437.097)	Depreciation of fixed assets
Beda temporer neto	609.595	289.251	Net temporary differences
Ditambah (dikurangi) beda permanen:			Add (deduct) permanent differences:
Beban kantor	240.251	268.176	Office expense
Jamuan	28.612	22.668	Entertainment
Pajak dan perizinan	41.316	22.233	Taxes and licenses
Sumbangan	11.651	18.495	Donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(191.566)	(109.446)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	78.095	49.842	Others
Beda permanen neto	208.359	271.968	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak	57.095.722	45.488.849	Taxable income

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2023 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Penghasilan kena pajak	57.095.722	45.488.849	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(12.561.059)	(10.007.547)	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	4.499.065	2.949.598	<i>Article 22</i>
Pasal 23	589.243	341.167	<i>Article 23</i>
Pasal 25	4.470.385	2.842.291	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	9.558.693	6.133.056	<i>Total prepayment of income taxes</i>
Estimasi tagihan pajak (utang pajak penghasilan Pasal 29) (Catatan 18)	(3.002.366)	(3.874.491)	<i>Estimated claim for tax refund (Income tax payable under Article 29) (Note 18)</i>

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 tersebut di atas telah dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") tahun 2022.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2023 as computed above had reported in the 2022 Annual Tax Return.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Deferred Income Tax

The computation of deferred income tax benefit on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2023 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	197.471	197.400	<i>Provision for decline in market value of inventories</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	115.654	125.889	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang usaha	30.357	6.378	<i>Provision (recovery of provision) for expected credit loss on trade receivables</i>
Penyusutan aset tetap	48.285	(96.161)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(257.656)	(169.871)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto	134.111	63.635	<i>Deferred income tax benefit - net</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Nine-month period ended December 31**

	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan	56.277.768	44.927.630	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(12.381.109)	(9.884.079)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	(45.839)	(59.833)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(12.426.948)	(9.943.912)	<i>Income tax expense - net</i>

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with the income tax expense - net as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month period ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of December 31 and March 31, 2023 are as follows:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Tidak Diaudit)/
 Nine-month period ended December 31, 2023 (Unaudited)**

	Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piutang usaha	60.663	30.358	-	91.021	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	732.182	197.471	-	929.653	<i>Inventories</i>
Aset tetap	(108.193)	48.285	-	(59.908)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	(59.738)	(257.656)	-	(317.394)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.737.968	115.653	-	2.853.621	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Aset keuangan tidak lancar	(324.770)	(-)	-	(324.770)	<i>Non-current financial assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3.038.112	134.111	-	3.172.223	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

31. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The deferred tax assets and liabilities as of December 31 and March 31, 2023 are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/
Year ended March 31, 2023

	Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Piutang usaha	44.950	15.714	-	60.664	Trade receivables
Persediaan	596.433	135.749	-	732.182	Inventories
Aset tetap	202.051	(310.246)	-	(108.195)	Fixed assets
Aset hak-guna	37.959	(97.696)	-	(59.737)	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.481.140	(214.615)	471.443	2.737.968	Long-term employee benefits liability
Aset keuangan tidak lancar	(275.270)	-	(49.500)	(324.770)	Non-current financial assets
Aset pajak tangguhan - neto	3.087.263	(471.094)	421.943	3.038.112	Deferred tax assets - net

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31 and March 31, 2023, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Desember 2023 (Tidak Diaudit)/
December 31, 2023 (Unaudited)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
	Aset		
Kas dan bank	Rp/Rp 264.989.840.426 ¥JP/JP¥ 969.227	17.187.939 6.891	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 1.695.692.691.744	110.050.455	Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 76.044.848.460	4.935.311	Related parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp 25.610.147 ¥JP/JP¥ 4.996.511	1.662 35.506	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp 2.031.697.171	131.857	Third parties
Total Aset		132.349.621	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	Rp/Rp 1.572.000.000.000	102.022.800	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	Rp/Rp 411.236.785.540	26.676.930	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp 61.541.209.659 \$AU/AU\$ 1.360.190	3.992.178 932.206	Third parties

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31 and March 31, 2023, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31 Desember 2023 (Tidak Diaudit)/ December 31, 2023 (Unaudited)		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Liabilitas			Liabilities
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak berelasi	Rp/Rp 182.331.490	11.828	Related parties
	¥JP/JP¥ 2.816.165	20.023	
Pihak ketiga	Rp/Rp 10.903.708.398	707.324	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 58.683.115.992	3.806.637	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 8.048.878.592	522.112	Taxes payable
Liabilitas sewa	Rp/Rp 42.048.419.675	2.728.942	Lease liabilities
Total Liabilitas		141.420.980	Total Liabilities
Liabilitas Moneter Neto		9.071.359	Net Monetary Liabilities
	31 Maret 2023/March 31, 2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 324.239.095.257	21.526.233	Cash on hand and in banks
	¥JP/JP¥ 1.083.166	8.178	
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 1.952.781.406.300	131.836.555	Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 380.684.014.992	25.274.466	Related parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak berelasi	Rp/Rp 119.486.793	7.934	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp 742.843.057	49.965	Third parties
Total Aset		178.703.331	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	Rp/Rp 1.548.000.000.000	102.787.200	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	Rp/Rp 341.191.087.337	22.652.630	Related parties
Pihak ketiga	Rp/Rp 154.526.198.539	10.251.595	Third parties
	\$AU/AU\$ 233.508	156.730	
	RIN/INR 22.504	272	
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 8.302.213	62.675	Related parties
	\$SG/SG\$ 69.160	52.080	
Pihak ketiga	Rp/Rp 15.997.671.868	1.064.444	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 88.046.367.913	5.845.596	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 5.277.345.697	350.375	Taxes payable
Liabilitas sewa	Rp/Rp 26.450.896.385	1.756.340	Lease liabilities
Total Liabilitas		144.979.937	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		33.723.394	Net Monetary Assets

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar \$AS0,64 untuk Rp10.000, \$AS0,68 untuk \$AU1 dan \$AS0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 31 Desember 2023, aset moneter neto pada tanggal 31 Maret 2023 tersebut akan turun sebesar \$AS2.910.912.

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Desember 2023:

a. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM, HMAP dan HCMI (Catatan 6c).

Perjanjian-perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan para pihak. Perjanjian tersebut, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HCM bertanggal 9 Agustus 2016, perjanjian tersebut akan berlaku dan otomatis diperpanjang. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HMAP bertanggal 5 November 2018 dan berlaku mulai tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019. Pada tanggal 30 April 2019, perjanjian ini diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2022. Pada tanggal 24 Mei 2022, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai 1 Juni 2025.

Perusahaan juga melakukan kerjasama distribusi alat berat dengan merek "Bell", antara Bell, HMAP dan Perusahaan bertanggal 16 Maret 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2023. Pada tanggal 2 Maret 2023, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai 15 Maret 2028.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2023, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$0.64 to Rp10,000, US\$0.68 to AU\$1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of December 31, 2023, the net monetary assets as of March 31, 2023 will decrease by US\$ 2,910,912.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The following are significant agreements and commitments as of December 31, 2023:

a. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM, HMAP and HCMI (Note 6c).

The above agreements generally cover a period of 1 year to 5 years and can be extended from time to time as agreed by the parties. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales services on the heavy equipment sold. Based on the latest Letter of Appointment from HCM dated August 9, 2016, this agreement is valid and automatically extended. Based on the latest Letter of Appointment from HMAP dated November 5, 2018, agreement with HMAP effectively started from June 1, 2018 until June 1, 2019. On April 30, 2019, the agreement has been extended and valid until June 1, 2022. On May 24, 2022, the agreement has been extended and valid until June 1, 2025.

The Company also entered into Distribution Agreement between Bell and HMAP in relation to distribute the "Bell" heavy equipment. The date of agreement is March 16, 2018, and valid until March 16, 2023. On March 2, 2023, this agreement has been extended and valid until March 15, 2028.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan jasa komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

c. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan jasa komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu.

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- Sumitomo Mitsui Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 28 Maret 2024.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of December 31, 2023: (continued)

b. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in assembling the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company receives commission income, assembling and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable.

c. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on certain percentage of the sales price of heavy equipment sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty period and provide training to certain third parties.

d. Unused Credit Facilities

As of December 31, 2023, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- Sumitomo Mitsui Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under *uncommitted revolving credit facility* with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 28, 2024..

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari: (lanjutan)

- Citibank N.A., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS15.000.000. Fasilitas pinjaman ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya.
- MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman berjangka tanpa komitmen dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2028.
- MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman *forex line (forward)* dengan tujuan lindung nilai dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS24.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

e. Perjanjian Brand Value

Perjanjian HCM Individual Construction Machinery Brand Value

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian HCM *Individual Construction Machinery Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dari *Construction Machinery Business* seperti "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" dan "MaintenancePRO".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang selama satu (1) tahun secara otomatis.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of December 31, 2023: (continued)

d. Unused Credit Facilities (continued)

As of December 31, 2023, the Company has several unused credit facilities obtained from: (continued)

- Citibank N.A., Jakarta Branch under an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is automatically renewed each year.
- MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch under an uncommitted term loan facility for working capital with a maximum credit facility of Rp200,000,000,000. This loan facility is available until March 31, 2028.
- MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch under a forex line (forward) facility for hedging with a maximum credit facility of US\$24,000,000. This loan facility is available until March 31, 2024.

e. Brand Value Agreement

Agreement HCM Individual Construction Machinery Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into HCM *Individual Construction Machinery Brand Value* agreement, whereby, HCM grants the Company the non exclusive right to use the *Construction Machinery Business Brand*, such as "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" and "MaintenancePRO".

Based on this agreement, the Company shall annually pay HCM 1% of the Company's total revenues (excluding sales to HCM and its subsidiaries which are consolidated into HCM during the fiscal year), provided that the fiscal year in question is the fiscal year of HCM. This agreement is effective from April 1, 2017 and will be valid for three (3) years and will be automatically extended for one (1) year.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

e. Perjanjian *Brand Value* (lanjutan)

Perjanjian *Hitachi Brand Value*

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian *Hitachi Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek "Hitachi".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang otomatis selama satu (1) tahun.

Perusahaan mengakui beban royalti atas perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* dan *Hitachi Brand Value* untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar \$AS9.562.909 dan \$AS8.202.604, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25). Biaya royalti yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023 masing-masing sebesar \$AS3.228.560 dan \$AS7.366.651, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 17).

f. Kontrak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan dan MUFG Jakarta mengadakan perjanjian kontrak nilai tukar mata uang asing untuk keperluan lindung nilai dengan batas maksimum sebesar \$AS24.000.000. Perjanjian ini telah dilakukan beberapa kali perpanjangan, dengan jangka waktu ketersediaan hingga 31 Maret 2023 dan jatuh tempo pada 31 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023, nilai wajar dari instrumen ini masing-masing sebesar (\$AS623.754) dan (\$AS1.746.445).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of December 31, 2023: (continued)

e. *Brand Value Agreement* (continued)

Agreement Hitachi Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into an agreement regarding *Hitachi Brand Value*, whereby, HCM grants the Company the non-exclusive right to use the "Hitachi" brand.

Based on this agreement, the Company is required to annually pay HCM 1% of the Company's total revenues (excluding sales to HCM and its subsidiaries which are consolidated into HCM during the fiscal year), provided that the fiscal year in question is the fiscal year of HCM. This agreement is effective from April 1, 2017 and will be valid for three (3) years and will be automatically renewed for one (1) year.

The Company recorded royalty expense for *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* and *Hitachi Brand Value* agreements amounting to US\$9,562,909 and US\$8,202,604 for the nine-month period ended December 31, 2023 and 2022, respectively, which is recorded as part of "Selling Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). As of December 31 and March 31, 2023, accrued royalty expenses amounting to US\$3,228,560 and US\$7,366,651, respectively, and recorded as part of "Accrued Expenses" account in the statements of financial position (Note 17).

f. *Foreign Exchange Contract*

On November 13, 2018, the Company and MUFG Jakarta entered into a foreign exchange contract for hedging purposes with a maximum limit of US\$24,000,000. This agreement has been extended several times, with availability period until March 31, 2023 and maturity until March 31, 2024. As of December 31 and March 31, 2023, fair value for this instrument amounted to (US\$623,754) and (US\$1,746,445), respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's business segment are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak diaudit)/
As of December 31, 2023 and for the nine-month period then ended (unaudited).

	Penjualan Alat Berat dan Jasa Penyewaan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan segmen	316.692.618	97.523.588	64.057.279	-	478.273.485	Segment revenues
Laba bruto segmen	36.516.638	36.086.922	34.896.085	-	107.499.645	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(19.301.494)	(8.284.187)	(10.311.788)	(8.796.470)	(46.693.939)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	3.773.885	3.773.885	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(4.207.724)	(4.207.724)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	17.215.144	27.802.735	24.584.297	(9.230.309)	60.371.867	Segment operating income
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	136.492	136.492	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(4.230.591)	(4.230.591)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	(13.324.408)	56.277.768	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(12.426.948)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					43.850.820	Income for the year
Aset segmen	197.558.452	161.300.962	20.450.761	37.381.168	416.691.342	Segment assets
Liabilitas segmen	97.299.847	28.863.002	2.413.402	119.799.505	248.375.756	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					1.924.074	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					5.252.629	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna					2.146.146	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset tak berwujud					31.652	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	-	(6.517)	(3.289)	-	(9.806)	Provision for expected credit loss on trade receivables
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai pasar persediaan	-	(897.594)	-	-	(897.594)	Provision for decline in market value of inventories

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's geographical segment are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak diaudit)/
As of December 31, 2023 and for the nine-month period then ended (unaudited)

	Penjualan Alat Berat dan Jasa Penyewaan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	44.950.067	1.732.230	1.756.785	-	48.439.082	Java island
Luar pulau Jawa	271.742.551	95.791.358	62.300.494	-	429.834.403	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	316.692.618	97.523.588	64.057.279	-	478.273.485	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	3.149.356	144.767	806.038	-	4.100.161	Java island
Luar pulau Jawa	33.367.282	35.942.155	34.090.047	-	103.399.484	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	36.516.638	36.086.922	34.896.085	-	107.499.645	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	1.258.964	(157.036)	226.379	(934.837)	393.471	Java island
Luar pulau Jawa	15.956.180	27.959.771	24.357.918	(8.295.472)	59.978.397	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	17.215.144	27.802.735	24.584.297	(9.230.309)	60.371.867	Segment Operating Income

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak diaudit)/
As of December 31, 2022 and for the nine-month period then ended (unaudited)

	Penjualan Alat Berat dan Jasa Penyewaan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan segmen	262.730.280	95.577.779	52.049.739	-	410.357.798	Segment revenues
Laba bruto segmen	31.888.697	31.987.542	21.207.598	-	85.083.836	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(13.591.614)	(8.443.935)	(9.512.679)	(9.637.503)	(41.185.73)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	6.743.268	6.743.268	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(4.035.384)	(4.035.384)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	18.297.083	23.543.607	11.694.919	(6.929.619)	46.605.989	Segment operating income
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	109.241	109.241	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.787.600)	(1.787.600)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	18.297.083	23.543.607	11.694.919	(8.607.976)	44.927.631	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(9.943.912)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					34.983.718	Income for the year
Aset segmen	218.293.170	173.134.165	21.972.972	29.168.538	442.568.845	Segment assets
Liabilitas segmen	97.137.924	39.905.900	2.757.775	152.146.836	291.948.435	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					14.077.407	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					4.368.679	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna					1.420.057	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset tak berwujud					27.523	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Pemulihan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	-	(101.348)	(55.306)	-	(156.654)	Recovery of provision of expected credit loss trade receivables
Pemulihan (penyisihan) penurunan nilai pasar persediaan - neto	(348)	(900.000)	-	-	(900.348)	Reversal (provision) for decline in market value of inventories - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk periode sembilan bulan
Yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak diaudit)/
As of December 31, 2022 and for the nine-month period then ended (unaudited)

	Penjualan Alat Berat dan Jasa Penyewaan Alat Berat/ Sales of Heavy Equipment and Rental of Heavy Equipment	Penjualan Suku Cadang/ Sales of Spare Parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Services	Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated	Total/Total	
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	38.623.780	1.006.121	752.274	-	40.382.175	Java island
Luar pulau Jawa	224.106.500	94.571.658	51.297.465	-	369.975.623	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	262.730.280	95.577.779	52.049.739	-	410.357.798	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	5.054.927	391.740	520.788	-	5.967.455	Java island
Luar pulau Jawa	26.833.770	31.595.802	20.686.810	-	79.116.382	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	31.888.697	31.987.542	21.207.598	-	85.083.837	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	4.449.442	309.619	119.839	(681.925)	4.196.976	Java island
Luar pulau Jawa	13.847.642	23.233.988	11.575.078	(6.247.694)	42.409.014	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	18.297.084	23.543.607	11.694.918	(6.929.619)	46.605.989	Segment Operating Income

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang non-usaha

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - net and non-trade receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Liabilitas sewa

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Aset keuangan tidak lancar - Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa telah diukur dengan nilai wajar tingkat 2.

- Uang jaminan

Aset jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

- Piutang derivatif dan liabilitas derivatif

Piutang derivatif dan liabilitas derivatif diukur pada nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian karena tidak ada harga pasar yang dikutip untuk instrumen-instrumen tersebut. Teknik utama yang digunakan untuk menilai instrumen ini adalah penggunaan arus kas yang didiskontokan.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

- Lease liabilities

The above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Non-current financial assets - Investment in shares of stock

Investments in unquoted ordinary shares has been measured at fair value level 2.

- Security deposits

Long-term assets which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

- Derivative receivables and derivative liabilities

Derivative receivables and derivative liabilities are measured at fair value by using valuation techniques because there are no quoted market prices for those instruments. The main technique used to assess these instruments is the use of discounted cash flows.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arms' length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

		31 Desember 2023 (Tidak Diaudit)/December 31, 2023 (Unaudited)				
		Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset keuangan NWPKL						Financial assets at FVTOCI
Penyertaan saham		6.055.993	-	6.055.993	-	Investment in shares of stock
		31 Maret 2023/March 31, 2023				
		Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset keuangan NWPKL						Financial assets at FVTOCI
Penyertaan saham		6.055.993	-	6.055.993	-	Investment in shares of stock

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arms' length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arms' length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

The Company's fair value hierarchy as of December 31, and March 31, 2023 are as follows:

For the nine-month period ended December 31, 2023 and years ended March 31, 2023, there were no transfers between the level fair value measurements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The main risks from the financial instruments of the Company are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage these risks are summarized as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loan. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, checking of documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also sets a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures. There is no concentration of credit risk.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas di bank, dari pihak lawan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan untuk menempatkan investasi hanya pada bank dengan *rating* kredit yang tinggi.

Pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023, nilai maksimum *exposure* Perusahaan untuk risiko kredit adalah nilai tercatat bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan kredit lain atau mengimbangi pengaturan saling hapus yang mempengaruhi *exposure* maksimum. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga saldo kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash in banks, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings.

As of December 31 and March 31, 2023, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amounts of cash in banks, trade receivables and non-trade receivables presented in the statement of financial position.

There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure. There is no concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks balance at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga):

31 Desember 2023 (Tidak Diaudit)/December 31, 2023 (Unaudited)					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total
Liabilitas					
Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	102.022.800	-	-	-	102.022.800
Utang usaha	106.239.063	-	-	-	106.239.063
Utang non-usaha	2.412.643	-	-	-	2.412.643
Beban akrual	9.979.816	-	-	-	9.979.816
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.806.637	-	-	-	3.806.637
Sub-total	224.460.959	-	-	-	224.460.959
Liabilitas					
Jangka Panjang					
Liabilitas sewa	352.605	1.287.415	1.088.922	-	2.728.942
Total	224.813.564	1.287.415	1.088.922	-	227.189.901

Current Liabilities
Short-term bank loan
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Sub-total
Non-current Liability
Lease liabilities
Total

31 Maret 2023/March 31 2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total
Liabilitas					
Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	102.870.984	-	-	-	102.870.984
Utang usaha	148.644.393	-	-	-	148.644.393
Utang non-usaha	2.759.631	-	-	-	2.759.631
Beban akrual	11.355.983	-	-	-	11.355.983
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.845.596	-	-	-	5.845.596
Sub-total	271.476.587	-	-	-	271.476.587
Liabilitas					
Jangka Panjang					
Liabilitas sewa	999.791	750.213	258.417	-	2.008.421
Total	272.476.378	750.213	258.417	-	273.485.008

Current Liabilities
Short-term bank loan
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Sub-total
Non-current Liability
Lease liabilities
Total

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

The Company evaluates its cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the capital market.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. *Exposure* Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang non-usaha, utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember dan 31 Maret 2023 disajikan dalam Catatan 32.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

b. Pengelolaan Modal.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah-denominated cash on hand and in banks, trade receivables, trade payables, non-trade payables, taxes payable and long-term employee benefits liability.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currencies as of December 31 and March 31, 2023 are presented in Note 32.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rate between Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. Capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings.

In addition, the Company is also required by Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the nine-month period ended December 31, 2023 and years ended March 31, 2023.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

	Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31			
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	8.605.327	10	4.972.057	Reclassification of inventories to fixed assets
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	3.116.645	11	1.895.263	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Reklasifikasi aset tetap - neto ke persediaan	4.668.333	10	316.062	Reclassification of right-of-use assets to fixed assets
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap	111.591		213.406	Reclassification of right-of-use assets to fixed assets

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode sembilan bulan berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode sembilan bulan yang bersangkutan.

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the nine-month period by the weighted-average number of shares outstanding during the nine-month period.

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Nine-month period ended December 31		
	2023 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2022 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba tahun berjalan	43.850.820	34.983.718	Income for the year
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	840.000.000	840.000.000	Weighted-average number of outstanding shares
Laba per saham (angka penuh)	0,052	0,042	Earnings per share (full amount)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
For the Nine-month Period then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

39. HAL LAINNYA

Kondisi peperangan di Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, ada banyak faktor dan peristiwa yang tidak belum dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Perusahaan. Peristiwa terkait kondisi peperangan di Ukraina ini telah dan terus berdampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan, dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan telah dan mungkin terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi peperangan di Ukraina terhadap operasi Perusahaan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari peperangan ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

39. OTHER MATTER

The war in Ukraine

Russia's recent invasion of Ukraine poses wide-ranging challenges. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could materially impact to the Company operations. These events related to the war in Ukraine have and continue to impact commodity prices, our supply chain, credit risks including those related to receivables, commodity trading, treasury and other factors. Any of these factors, individually or in aggregate, could have a material effect on the Company earnings, cash flows and financial condition.

The Company had and may continue to assess the impact of the war in Ukraine to the Company operations. Further significant impact of the war, if any, will be reflected in the Company financial reporting in the subsequent periods.